

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *asosiatif* kausal yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variable dengan variabel yang lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan. Sesuai dengan pengertian tersebut peneliti ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio*, *return on asset*, dana pihak ketiga dan *non performing financing* terhadap penyaluran pembiayaan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka - angka baik yang secara langsung diperoleh dari hasil penelitian maupun data kualitatif yang diolah menjadi data kuantitatif. Data kualitatif adalah serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih berbentuk fakta-fakta verbal atau hanya berupa keterangan saja. Data tersebut dapat menjadi kuantitatif setelah dilakukan pengelompokan dan dinyatakan dalam satuan angka. Selain itu, dalam penelitian ini dimensi waktu data penelitian menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data yang disusun berdasarkan runtun waktu, seperti data harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan per semester KSPPS BMT Assyafiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah periode 2018- 2020.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama biasanya dapat melalui wawancara dan observasi dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dari laporan keuangan per semester KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah sebagai data penilaian dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan per semester KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan per semester KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah Periode 2018-2020.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi berdasarkan cara pendekatannya dan cara partisipasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan Laporan Keuangan per semester KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

2. Dokumen

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumentasi yang didapatkan adalah laporan keuangan per semester KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasinal Cabang Kotagajah Periode 2018-2020.

E. Definisi Operasional Variable

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah*.

1. Variabel Dependen

Variable dependen atau variabel tergantung adalah variable yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*. Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variable lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

a. X1 *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah sebuah rasio di Bank syariah yang menangani pengelolaan pembiayaan (kredit). Semakin besar rasio ini maka semakin besar profitabilitas Bank.

b. X2 *Return On Asset* (ROA).

Return on Assets (ROA) adalah sebuah rasio di Bank syariah yang menangani pengelolaan asset (keuntungan). Semakin besar rasio ini maka semakin besar keuntungan yang dicapai oleh Bank.

c. X3 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun oleh bank yang

berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.

d. *X4 Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) adalah sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan dalam mengelola DPK.

e. *Y Pembiayaan Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang diminati nasabah. Semakin tinggi pembiayaan ini maka semakin besar keuntungan Bank.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Uji persyaratan analisis mana yang diperlukan dalam satu teknik analisis data akan disebutkan secara garis besar pada tiap-tiap teknik analisis data sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov Smirnov (KS)* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistik tertentu. Distribusi statistik yang sering diuji menggunakan uji KS adalah suatu berdistribusi normal.

Uji *Kolmogorov Smirnov* mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka residual berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka

residul tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

3. Pengujian Persyaratan Asumsi Klasik

Asumsi klasik pada dasarnya merupakan salah satu uji yang digunakan untuk persyaratan statistik. Hal ini harus dipenuhi hanya pada analisis regresi linier berganda, dan tidak pada regresi linier sederhana. Analisis yang dimaksud pada pernyataan tersebut adalah regresi linier berganda berbasis OLS atau *Ordinary Least Square*.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atau satu variabel dependen dan satu variabel independen). Multikolinearitas dalam model regresi berganda dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari hasil analisis regresi. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terdapat multikolinieritas yang serius.

b. Uji Outokorelasi

Outokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Outokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan uji *Breusch Godfrey*.

Uji *Breusch Godfrey* nama lain dari uji BG ini adalah uji *Lagrange-Multiplier* (Pengganda Lagrange). Dengan

memperhatikan nilai *Obs*R-Squared* dan nilai *Probability* disebalah kanannya. Bila nilai *Probability* $> \alpha = 5\%$, berarti tidak ada autokorelasi. Bila nilai *Probability* $\leq \alpha = 5\%$, berarti ada autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat heteroskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan lain yang lainnya. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual mutlaknya. Apabila nilai *probability* $> \alpha = 0,05$ (5%). Maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh atau berapa variabel independen terhadap satu variable dependen. Maka pad kasus regresi berganda terdapat satu variable dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Pembiayaan	a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi	X_1	= FDR
e	= error	X_2	= ROA
X_4	= NPF	X_3	= DPK

Dengan demikian dalam kaitannya dengan tujuan penelitian, analisis ini akan menghitung besarnya signifikasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah* di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

b. Uji t atau Uji Parsial

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *probability* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerima atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
- 2) Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

c. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variabel dengan cara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai *probability* dengan nilai α (5%) pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai *probability* α 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability* $< \alpha$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai *probability* $> \alpha$ maka hipotesis ditolak.